

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti : sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah

¹Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

²Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 188.

field research (penelitian lapangan)³, yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴ Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Kediri).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 39.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearifan Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20.

⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 102.

penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁶Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan menurut pendapat Moleong.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁷ Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas, atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa terjadi di lokasi tersebut.⁸ Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengambil lokasi di Bank Muamalat Cabang Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diutamakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian : Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

⁷ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 128.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 69-70.

penelitian mutlak diperlukan.⁹ Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara mengenai Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Kediri).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.¹⁰ Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.¹¹

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden.¹² Sedangkan menurut Suharsini Arikunto sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh, menurut Lofland yang dikutip dari Moleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan

⁹Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 4.

¹⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 106.

¹¹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 118.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Kediri), serta data yang telah mendukung jawaban dari fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai. Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari lembaga Bank Muamalat Cabang Kediri, data primer terdiri dari :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa : huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer¹⁴, yaitu data yang tidak langsung atau sumber informasi

¹³ Ibid, ..., hlm. 129.

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data ...*, hlm. 128.

diperoleh dari pihak-pihak lain.¹⁵Data sekunder yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Yang termasuk Data sekunder dalam penelitian ini adalah yang dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai etika bisnis Islam dan perbankan syariah, serta dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan etika bisnis Islam dan perbankan syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁶ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Metode Observasi Langsung

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Nanindita Offset, 1983), hlm. 56.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 224.

Penggambaran yang cepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup *shahih* dan apakah obyek yang diamati itu *representative* (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di Bank Muamalat Cabang Kediri tentang penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan penerapan etika bisnis Islam di Bank Muamalat Cabang Kediri.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Metode wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pihak Bank Muamalat Cabang Kediri.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan

¹⁷ Soeratno dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPPAMYKPN, 2003), hlm. 89.

¹⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 186.

dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog berlangsung.¹⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah di Bank Muamalat Cabang Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²¹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis.²² Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur,

¹⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 188.

²¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

²² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian ...*, hlm. 92.

mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.²³

Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalau analisis data tersebut. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pemaparan/*Display* Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.

²⁴ Ibid, hlm. 211.

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁶Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 89.

²⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 329.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari:²⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi

²⁷ Ibid, ..., hlm. 30.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian ...*, hlm. 169.

kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Teknis Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.